

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian ini yang menggunakan pendekatan metode kualitatif, di mana peneliti memberikan paparan atau penggambaran lebih mendalam mengenai situasi atau kondisi yang diteliti dalam bentuk *naratif*. Hasil penelitian kualitatif didapatkan dengan wawancara mendalam dan observasi. Sifat penelitian ini menganalisis data secara induktif kemudian dideskripsikan. Penelitian ini digunakan dalam beberapa pertimbangan, yaitu dengan menyesuaikan metode kualitatif yang lebih mudah untuk digunakan jika berhadapan langsung dengan kenyataan. Kemudian metode ini menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dengan informan.¹

Penelitian kualitatif ini dilakukan dengan melihat kenyataan yang terjadi di Pondok Pesantren Haji Ya'qub dalam penguatan karakter disiplin, religius, dan peduli sosial santri PP. Haji Ya'qub melalui tradisi puasa *naun*.² Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan narasi. Pendekatan narasi akan menggali data secara mendalam berupa penguatan karakter disiplin, religius, dan peduli sosial dari setiap santri PP. Haji Ya'qub melalui tradisi puasa *naun* dan motivasi santri dalam mengamalkan puasa *naun*.

¹ John W. Creswell, *Research Design Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran*, Edisi Keempat (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2021), 248.

² John W. Creswell, *Penelitian Kualitatif & Desain Riset Memilih Di Antara Lima Pendekatan*, 3rd ed. (Yogyakarta 55165: Pustaka Pelajar, 2015), 59.

Tujuan penelitian ini ialah untuk mendeskripsikan penguatan karakter disiplin, religius, dan peduli sosial santri PP. Haji Ya'qub melalui tradisi puasa *naun* serta motivasi santri PP. Haji Ya'qub dalam melakukan puasa *naun*. Prosedur yang digunakan pada penelitian ini berupa penceritaan kembali cerita tentang pengalaman individu atau masalah-masalahnya, dimana peneliti memulai dengan suatu peristiwa penting dalam kehidupan partisipan. Pengumpulan datanya dilakukan dengan wawancara mendalam dan observasi. Analisisnya berpijak pada kronologi peristiwa yang menekankan pada titik balik atau *epiphanies* dalam kehidupan partisipan.³

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dari judul penguatan karakter disiplin, religius, dan peduli sosial melalui tradisi puasa *naun* santri Pondok Pesantren Haji Ya'qub Lirboyo unit dari Pondok Pesantren Lirboyo desa Lirboyo, Kecamatan Mojoroto, Kota Kediri, Provinsi Jawa timur.

C. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti sangat penting pada waktu penelitian untuk memantau dan mengamati secara langsung selama penelitian. Karena penelitian kualitatif merupakan penelitian *interpretatif*, maka peneliti terlibat dalam pengalaman yang berkelanjutan dan terus menerus dengan para partisipan.⁴ Keterlibatan inilah yang

³ W.Creswell, *Penelitian Kualitatif & Desain Riset Memilih Di Antara Lima Pendekatan*, 20.

⁴ W. Creswell, *Research Design Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran*, 253.

nantinya memunculkan serangkaian strategis, etis, dan personal dalam proses penelitian kualitatif. Selain itu peneliti yang menggunakan metode kualitatif memperoleh entri dalam lokasi penelitian dan masalah etis yang bisa saja muncul tiba-tiba. Peneliti dalam penelitian kualitatif juga berfungsi sebagai *kinstrument*, yang berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data, dan membuat kesimpulan atas temuannya.⁵

Peneliti dan partisipan memiliki hubungan erat, karena peneliti dan partisipan sama-sama santri Pondok Pesantren Haji Ya'qub. Akan tetapi ada dua partisipan yang statusnya sebagai pengasuh PP. Haji Ya'qub. Selain itu ada satu partisipan yang satu kamar dengan peneliti, sehingga memudahkan peneliti untuk mencari bukti dari penelitian ini. Kemudian peneliti mengambil kesimpulan dari data yang diperoleh saat wawancara dengan partisipan. Hubungan disini menguntungkan peneliti dalam mencari bukti, karena peneliti dan partisipan dalam satu tempat yaitu PP. Haji Ya'qub.⁶

Sebelum penelitian dilakukan, seorang peneliti sudah mendapatkan izin terlebih dahulu dari lembaganya. Kemudian setelah mendapatkan izin dari lembaga, peneliti dapat melakukan penelitian. Peneliti dalam lapangan menjadi instrumen kunci utama dalam mengungkap makna dan sekaligus sebagai alat pengumpul data karena peneliti harus mengenal dan sama-sama dengan yang diteliti sehingga dapat memahami dari sudut pandang mereka. Selain itu menjalin

⁵ W.Creswell, *Penelitian Kualitatif & Desain Riset Memilih Di Antara Lima Pendekatan*, 130.

⁶ W. Creswell, *Research Design Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran*, 251.

hubungan dengan informan harus dilakukan dengan baik dan benar. Hal tersebut bertujuan untuk mendapatkan data yang lengkap dan valid.

D. Sumber data

Sumber data yang diperoleh peneliti diambil dari observasi, wawancara, dan dokumentasi kepada informan. Adapun sumber data yang diambil penulis terbagi menjadi dua prosedur pengumpulan data,⁷ yaitu:

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diambil dari sumber pertama yang berada di lapangan penelitian atau subjek penelitian. Data ini di dapatkan dari dua pengasuh PP. Haji Ya'qub dan empat orang santri. Kemudian aktifitas para santri yang melakukan puasa *naun*. Adapun nama subjek penelitian ini yaitu: Agus Subhan Basith Ihsan, Agus In'am Musthofa Ihsan, Bpk. Rizqi Afandi, Bpk Iza Anshori, Prabowo, dan Ali Hasan.

2. Data sekunder

Data sekunder yang digunakan oleh peneliti adalah jurnal, artikel, skripsi dan lain-lain yang berkaitan dengan penguatan karakter disiplin, religius, dan peduli sosial serta buku-buku dan artikel-artikel tentang tradisi puasa *naun*. Data tersebut bukan data yang di usahakan sendiri oleh peneliti melainkan data yang sudah jadi.

⁷ W. Creswell, *Research Design Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran*, 255.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data di mulai sejak penulis telah di izinkan oleh kepala Pondok Pesantren Haji Ya'qub untuk melakukan penelitian. Peneliti melakukan pengidentifikasian lokasi penelitian dan individu-individu yang dipilih dalam penelitian ini. Peneliti akan melakukan penceritaan kembali cerita tentang pengalaman individu, dimana peneliti memulai dengan suatu peristiwa penting dalam kehidupan informan. Jenis-jenis data yang dikumpulkan peneliti adalah tradisi santri PP. Haji Ya'qub, tirakat puasa *naun*, karakter-karakter yang diperoleh dalam puasa *naun*, proses penguatan karakter (disiplin, religius, peduli sosial), motivasi santri PP. Haji Ya'qub dalam melakukan puasa *naun*, langkah-langkah dalam melakukan puasa *naun*, dan macam-macam puasa *naun*.⁸ Prosedur penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian ini adalah:

1. Observasi

Tahap observasi digunakan peneliti untuk mendapatkan penjelasan yang sangat mendalam mengenai peristiwa yang ada. Selain itu tahap observasi di gunakan untuk memunculkan data alamiah pada sumber penelitian, dengan cara menentukan *instrument* observasi sebagai pedoman peneliti guna mendapatkan data yang tepat. Dalam penelitian ini peneliti sebagai partisipan sekaligus pengamat, karena memandang peneliti juga berdomisili dilokasi penelitian.⁹

Adapun peristiwa yang di obseravasi adalah tradisi santri Pondok Pesantren Haji Ya'qub dalam mengamalkan puasa *naun*, penguatan

⁸ W. Creswell, 253.

⁹ W.Creswell, *Penelitian Kualitatif & Desain*, 231- 232.

karakter disiplin, religius, dan peduli sosial santri PP. Haji Ya'qub dan motivasi melakukan puasa *naun*. Maka untuk mengkorelasikan data yang peneliti dapatkan dari hasil wawancara dengan kenyataan yang ada harus di lakukannya observasi pada aktifitas para santri yang mengamalkan puasa *naun*. Karena data yang peneliti dapatkan dari wawancara belum tentu sesuai dengan kenyataan yang ada.

2. Wawancara

Tahap wawancara ini peneliti lakukan dengan bertemu langsung dengan sumber data. Sebelum bertemu informan, peneliti terlebih dahulu menyiapkan pertanyaan-pertanyaan yang di perlukan dalam peneliti ini. Yakni pertanyaan yang berkaitan dengan bagaimana penguatan karakter disiplin, religius, dan peduli sosial santri PP. Haji Ya'qub melalui tradisi puasa *naun* dan motivasi-motivasi santri PP. Haji Ya'qub mengamalkan puasa *naun*. Adapun jenis pertanyaan yang di wawancarakan mencakup pertanyaan yang sudah di persiapan oleh peneliti dan pertanyaan yang muncul sesuai alur pembahasan informan.¹⁰

3. Dokumentasi

Tahap dokumentasi di gunakan untuk mengabadikan dan menyimpan seluruh data-data yang di dapatkan peneliti di saat observasi dan wawancara berlangsung. Dokumentasi yang digunakan oleh peneliti selain pencatatan manual juga berupa audio, visual, dan audio visual untuk membantu peneliti mengorganisasikan hasil peneltitan tentang beberapa

¹⁰ W.Creswell, *Penelitian Kualitatif & Desain*, 228.

item penelitian.¹¹ Disamping itu dokumentasi juga membantu penyimpanan data dari hasil penelitian sehingga peneliti bisa membackup informasi yang dikumpulkan untuk membuat database.¹²

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis *deskriptif kualitatif*. Metode ini untuk menggambarkan secara sistematis fakta yang didapat dari sumber data penelitian yang berlangsung pada objeknya. Adapun pemecahan masalah yang diteliti, yaitu penguatan karakter disiplin, religius, dan peduli sosial santri PP. Haji Ya'qub melalui tradisi puasa *naun* dan motivasi santri PP. Haji Ya'qub dalam mengamalkan puasa *naun* dengan menggambarkan keadaan objek pada saat sekarang. Analisisnya berpijak pada kronologi peristiwa yang menekankan pada titik balik atau *epiphanies* dalam kehidupan partisipan.

Analisis berarti mengkaji data yang di peroleh dari lapangan dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam pencabangan, memilih mana yang penting untuk di pelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah di pahami oleh diri sendiri dan orang lain. Jadi penelitian ini bertujuan mendeskripsikan keadaan nyata dilokasi penelitian. Selain itu, tujuan lain dari penelitian ini untuk mengetahui masalah yang muncul dengan baik dan sesuai. Setelah data terkumpul dari hasil pengumpulan data, peneliti mengolah data. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data yang terdiri dari pengumpulan data penelitian, menyusun data, penyajian data, penarikan kesimpulan data.

¹¹ W.Creswell, *Penelitian Kualitatif & Desain*. 234.

¹² W.Creswell, *Penelitian Kualitatif & Desain*. 244.

1. Pengumpulan data

Tahap ini peneliti mencari segala data penelitian yang sesuai dengan fokus penelitian. Selain itu, pengumpulan data ini bersifat objektif pada temuan yang diperoleh. Data-data yang peneliti dapatkan sesuai dengan hasil observasi dan hasil wawancara. Sehingga data-data tersebut saling menguatkan dan terhubung.

2. Menyusun data

Tahap ini peneliti menyusun data dan memfokuskan data yang peneliti dapatkan dari catatan lapangan. Hal tersebut peneliti lakukan untuk memilih data yang akan dilampirkan dalam laporan penelitian. Sehingga peneliti dapat menjawab rumusan masalah yang telah ditentukan.

3. Penyajian data

Tahap ini peneliti lakukan setelah menyusun data. Maka tahap selanjutnya adalah penyajian data. Dalam menyajikan data peneliti menyusun data secara sistematis pada laporan penelitian. Sehingga memunculkan kesimpulan-kesimpulan baru dari penyusunan data tersebut. Peneliti juga menginterpretasikan data, dimana peneliti akan memaknai data-data yang diperoleh dalam penyusunan data.¹³ Penyajian data ini peneliti uraikan sesuai dengan fokus penelitian yang telah ditentukan.¹⁴ Adapun ketika ada data baru yang peneliti dapatkan dari catatan lapangan,

¹³ W. Creswell, *Research Design Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran*, 267.

¹⁴ Rukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Takalar: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, 2019), 6.

peneliti masukkan pada fokus penelitian, jika data tersebut sesuai dengan fokus penelitian.

4. Kesimpulan data

Setelah data disajikan sesuai dengan fokus penelitian, maka tahap terakhir dari penelitian ini adalah penarikan kesimpulan dari penyajian data. Penarikan kesimpulan ini membutuhkan verifikasi selama penelitian berlangsung.¹⁵ Artinya untuk menghasilkan kesimpulan data yang valid dan sesuai dengan catatan lapangan maka perlu adanya verifikasi. Kesimpulan-kesimpulan yang sudah di buat, di tinjau ulang dengan cara memverifikasi kembali catatan-catatan selama penelitian. Kemudian mencari pola, tema, model, keterkaitan, dan persamaan data untuk di lakukan penarikan kesimpulan data.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Teknik pengecekan keabsahan data melalui teknik triangulasi. Pengecekan ini bertujuan agar data yang didapatkan benar-benar sesuai dengan fokus penelitian yang dilakukan oleh peneliti serta untuk meningkatkan kekuatan teoritis, metodologis, maupun interpretatif dari penelitian kualitatif. Teknik triangulasi merupakan suatu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu lain yang diluar data untuk keperluan pengecekan atau dijadikan pembanding terhadap data yang diperoleh.

¹⁵ Rukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Takalar: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, 2019), 7.

Triangulasi disini peneliti lakukan dengan cara menggabungkan atau membandingkan data-data yang telah terkumpul sehingga data dianggap benar dan objektif. Teknik triangulasi disini terdiri dari triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu.¹⁶

1. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber disini di lakukan dengan membandingkan dan mengecek kembali tingkat kepercayaan sesuatu informasi yang di peroleh baik data yang dihasilkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan beberapa sumber yang lain.

2. Triangulasi teknik

Pada triangulasi teknik peneliti melakukan beberapa teknik yang berbeda satu dengan yang lainnya. Peneliti lakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang terkait sehingga data yang diperoleh dipastikan kebenarannya.

3. Triangulasi waktu

Triangulasi waktu dapat dilakukan menggunakan pengecekan ulang terhadap data kepada sumber dengan menggunakan teknik yang sama, akan tetapi waktu atau situasi dari penggalan data dengan pengecekan berbeda situasi, kondisi, dan waktunya.

¹⁶ W. Creswell, *Research Design Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran*, 278

H. Tahap-tahap penelitian

Adapun tahap-tahap penelitian yang dilakukan yaitu sebagai berikut:

1. Tahap persiapan lapangan dan pendahuluan

Pada tahap ini peneliti awali dengan pembuatan dan pengajuan judul sesuai prodi, meminta arahan kepada Bpk Wasito dan Bpk Auza'I Aqib, pembuatan proposal skripsi, meminta persetujuan dari pihak P3M Institut Agama Islam Tribakti untuk diseminarkan, seminar proposal skripsi, perubahan judul, meminta arahan kepada pembimbing, melakukan wawancara kepada Agus Subhan Basith, pembuatan judul baru, penentuan rumusan masalah dan tujuan masalah, pembuatan proposal skripsi, meminta persetujuan dosen pembimbing, mengurus surat izin bimbingan dan penelitian skripsi.¹⁷

2. Tahap pelaksanaan

Peneliti dalam tahap ini memulai dengan mendatangi lokasi penelitian, mengumpulkan data sebanyak mungkin terkait dengan fokus penelitian dari lokasi penelitian dengan menggunakan observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi data yang diperoleh dari penelitian.

Dalam melaksanakan observasi, sebelumnya penulis sudah menyiapkan pedoman observasi dengan maksud ketika melakukan observasi terarah. Observasi ini bertujuan untuk mengamati kegiatan atau aktivitas santri di PP. Haji Ya'qub. Peneliti mengamati kegiatan yang

¹⁷W.Creswell, *Penelitian Kualitatif & Desain Riset Memilih Di Antara Lima Pendekatan*, 150.

dilakukan santri dalam observasi selama satu bulan di mulai pada 1 Januari 2022 sampai 2 Februari 2022. Kemudian peneliti memulai wawancara pertama pada tanggal 7 Februari 2022 dan seterusnya. Jarak antara wawancara pertama dan seterusnya hanya berselang beberapa minggu. Adapun pembahasan wawancara yang di lakukan adalah tradisi santri PP. Haji Ya'qub, tirakat puasa *naun*, karakter-karakter yang terdapat dalam puasa *naun*, proses penguatan karakter disiplin, religius, dan peduli sosial, dan motivasi santri melakukan puasa *naun*. Pada saat wawancara berlangsung peneliti mencatat data yang dianggap penting.

3. Tahap analisis data

Tahap analisis data ini peneliti gunakan untuk menyusun dan merangkai data yang di peroleh secara sistematis dan terinci.¹⁸ Hal ini bertujuan agar data-data yang diperoleh dapat dipahami oleh pembaca dengan mudah serta temuan peneliti dapat di informasikan kepada siapa saja secara jelas.

4. Tahap laporan penelitian

Tahap ini merupakan tahap terakhir yang dilakukan peneliti dari penelitian yang dilakukan. Tahap ini berisi tentang pembuatan laporan yang berbentuk tertulis dan sistematis terkait hasil penelitian. Tahap ini di iringi dengan tahap bimbingan kepada dosen pembimbing penelitian skripsi. Pelaporan penelitian kepada pembimbing skripsi di lakukan secara bertahap, di mulai dari pembuatan daftar isi, bab I sampai bab III, bab IV,

¹⁸ Zaenal Arifin dan Edi Nurhidin, *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah (Makalah, Proposal, dan Skripsi) Institut Agama Islam Tribakti (IAIT) Kediri* (Kediri: Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat IAI Tribakti, 2020), 54.

dan bab V. Namun dalam proses tersebut terdapat perevisian setiap bab. Hal ini di maksudkan untuk menyempurnakan laporan dan menyesuaikan laporan dengan aturan penulisan yang di bakukan oleh akademik yaitu P3M Institut Agama Islam Tribakti Kediri.¹⁹



¹⁹ Arifin dan Nurhidin, *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah (Makalah, Proposal, dan Skripsi) Institut Agama Islam Tribakti (IAIT) Kediri*, 57.